

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Malang

Nuranisya^{1*}, Afifudin², Nuril Badria³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email korespondensi: 22201082029@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting digitalization, financial literacy, and internal control on the quality of financial reports of MSMEs in Malang City in the culinary sector. This study uses a quantitative approach with a sample of 100 MSMEs in Malang City. The analytical tool used is multiple linear regression. The results show that accounting digitalization, financial literacy, and internal control have a positive and significant influence on the quality of MSME financial reports. This finding is in line with the Theory of Planned Behavior (TPB) and the Theory of Technology Acceptance Model (TAM), and provides practical implications for MSMEs in improving the quality of financial reports through the implementation of accounting digitalization, financial literacy, and internal control.

Keywords: MSMEs; quality of financial reports; accounting digitalization; financial literacy; internal control

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik, (2022), UMKM mempunyai peran strategis dalam membangun perekonomian Indonesia, dengan memiliki kontribusi sebesar 60,51% terhadap PDB dan menyerap 96,92% tenaga kerja. UMKM juga sebagai tulang punggung ekonomi lokal dan alat penggerak pencipta lapangan kerja. Namun, pandemi covid-19 menjadi masalah terganggunya aktivitas UMKM, seperti menurunnya omset, produktivitas dan turunnya daya beli masyarakat. Hal ini menyebabkan 48,6% UMKM terpaksa gulung tikar (CNN INDONESIA, 2020). Sebab pandemi banyak UMKM memanfaatkan digitalisasi dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial untuk mempertahankan eksistensi usahanya (Orinaldi, 2020).

Pasca pandemi, pemerintah mempunyai program “UMKM GO DIGITAL” yang menjadi salah satu upaya untuk membantu UMKM bangkit dari pandemi dan memanfaatkan teknologi digital khususnya UMKM sektor kuliner (Indonesia, 2021). Digitalisasi akuntansi terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan dan inovasi pengelolaan usaha (Amory et al., 2025). Namun, masih banyak UMKM, termasuk di Kota Malang belum mampu menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat dan andal untuk pengambilan keputusan (Pangesti et al., 2025).

Literasi keuangan juga merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik mampu mengelola kas, memisahkan keuangan pribadi dan usahanya serta menyusun laporan keuangan dengan sistematis dapat membuat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor (Rahmawati & Putri, 2023). Selain itu, pengendalian internal mempunyai peran untuk memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan prosedur, mencegah kesalahan dan kecurangan serta menghasilkan informasi yang akurat sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang tepat (Dewi et al., 2025).

Pada penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk menjelaskan literasi keuangan dan pengendalian internal terhadap perilaku pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Sedangkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk mengkaji digitalisasi akuntansi, dimana persepsi kemanfaatan dan

kemudahan penggunaan mendorong UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih banyak terdapat perbedaan hasil dan banyak mengujinya secara parsial. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali secara simultan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dan berfokus pada sektor kuliner.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah literatur terkait kualitas laporan keuangan UMKM serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, dan pengendalian internal. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi UMKM dan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen, (1991) *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tertentu. Teori ini dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, teori TPB digunakan untuk menjelaskan peran literasi keuangan dan pengendalian internal dalam mendorong perilaku pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas pada usahanya.

Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Theory Technology Acceptance Model merupakan teori yang membahas tentang persepsi penggunaan teknologi. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Freed Davis, 1986. Dalam penelitian ini, teori TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana penerimaan pelaku UMKM terhadap penggunaan digitalisasi akuntansi yang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Semakin tinggi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, maka semakin besar pelaku UMKM untuk mengadopsi digitalisasi akuntansi, sehingga nantinya juga dapat meningkatkan laporan keuangan yang dihasilkan

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan berkaitan dengan sejauh mana informasi yang disajikan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Susetyo et al., (2023) laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang mampu menyajikan informasi secara relevan, andal dan akurat. Sehingga nantinya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan terkait investasi, pinjaman dan penetapan kebijakan dalam berbisnis.

Digitalisasi Akuntansi

Menurut Waty et al.,(2023) digitalisasi akuntansi merupakan tindakan mengelola, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan akuntansi secara manual menjadi digital menggunakan bantuan teknologi. Proses ini merubah praktik akuntansi menjadi lebih efisien, akurat dan juga *real time*. Melalui digitalisasi akuntansi proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara otomatis dan terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan keandalan dan ketepatan informasi laporan keuangan yang dihasilkan.

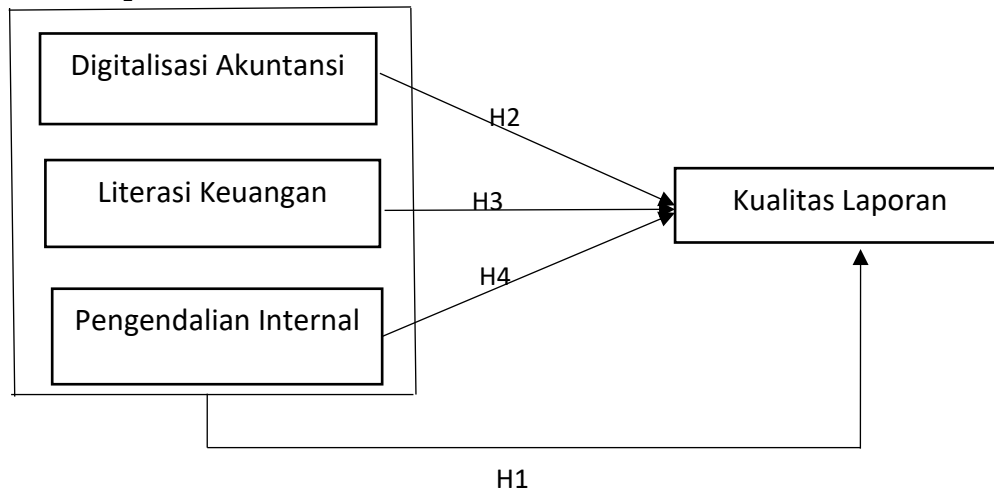
Literasi Keuangan

Menurut OJK, (2024) literasi keuangan merupakan keterampilan, pengetahuan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan, kepercayaan diri dan keinginan untuk mengetahui tentang konsep dan risiko keuangan sebagai dasar membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan setiap individu (Asari et al., 2023).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang sudah direncanakan dan diterapkan secara sistematis yang bertujuan untuk mencapai tujuan (Adawiyah et al., 2023). Menurut Mulyadi, (2016) pengendalian internal meliputi struktur organisasi, teknik dan prosedur yang dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, meningkatkan efisiensi, mengecek ketelitian dan keandalan data dan memastikan kebijakan manajemen dipatuhi.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Digitalisasi akuntansi, literasi keuangan dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H2: Digitalisasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H4: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah UMKM Kota Malang pada bidang kuliner. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, (2024) jumlah UMKM bidang kuliner sebesar 11.929 unit. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2023). Dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat eror 10%, sehingga jumlah sampel yang dihasilkan 100 responden.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden dan disebarakan melalui *google form*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. Metode analisis terdiri dari uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, uji hipotesis (uji F, uji koefisien determinasi R^2 , uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan dan parsial serta mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata rata yang relatif tinggi, dengan nilai minimum antara 2,00-3,00 dan nilai maksimum 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap kualitas laporan keuangan, digitalisasi akuntansi, literasi keuangan dan pengendalian internal.

Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (0, 1966), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga seluruh variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel $> 0,10$ dan nilai VIF $< 0,10$, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas memiliki nilai Sig. $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.177	3.107		.379	.706
	X1	.386	.072	.442	5.392	.000
	X2	.216	.067	.237	3.201	.002
	X3	.135	.038	.279	3.535	.001

a. Dependent Variable : Y

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel dapat disusun dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 1,177 + 0,386X_1 + 0,216X_2 + 0,135X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Nilai konstan (α) senilai 1,177 menunjukkan bahwa variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan dan pengendalian internal diasumsikan tetap konstan, maka nilai variabel kualitas laporan keuangan senilai 1,177.
- Nilai koefisien regresi (β_1) variabel digitalisasi akuntansi senilai 0,386 yang bersifat positif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan poin dalam digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan senilai 0,386 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi (β_2) variabel literasi keuangan senilai 0,216 yang bersifat positif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan poin dalam literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan senilai 0,216 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi (β_3) variabel pengendalian internal senilai 0,135 yang bersifat positif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan poin dalam pengendalian internal

terhadap kualitas laporan keuangan senilai 0,135 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji F (simultan)

Tabel 2 Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1559.993	3	519.998	34.749	.000 ^b
	Residual	1436.597	96	14.965		
	total	2996.590	99			

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F memiliki nilai F senilai 34,749 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat yang digunakan (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel digitalisasi akuntansi (X1), literasi keuangan (X2) dan pengendalian internal (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) UMKM di Kota Malang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.506	3.86840

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis nilai R Square pada tabel diatas tercatat sebesar 0,521 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu digitalisasi akuntansi (X1), literasi keuangan (X2) dan pengendalian internal (X3) secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 52,1%. Sedangkan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardizes Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.177	3.107		.706
	X1	.386	.072	.442	.000
	X2	.216	.067	.237	.002
	X3	.135	.038	.279	.001

b. Dependent Variable : Y

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Digitalisasi akuntansi (X1) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- Literasi keuangan (X2) menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- Pengendalian internal (X3) menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi, literasi keuangan dan pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai peran penting terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) yang mampu memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model analisis untuk menjelaskan kualitas laporan keuangan secara komprehensif.

2. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi dan uji t dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pencatatan secara *real time* serta keakuratan laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan mendorong penggunaan suatu teknologi, serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2025) dan Listiawati et al., (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi dan uji t dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Tingkat pemahaman literasi keuangan yang tinggi pada UMKM dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan kas, pencatatan transaksi dan pemisahan keuangan usaha dan dana pribadinya, sehingga informasi keuangan yang dimilikinya lebih akurat dan jelas. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dimana literasi keuangan dapat membentuk sikap positif, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang mendorong pelaporan keuangan secara tertib. Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sularsih & Wibisono, (2021) dan Fadhillah, (2024) yang menunjukkan mempunyai hasil positif dan signifikan, berbeda dengan Oktaviranti & Alamsyah, (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

4. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi dan uji t dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Penerapan pengendalian internal yang baik, seperti pemisahan tugas, pencatatan yang terdokumentasi dan melakukan pengawasan rutin, dapat mengurangi kesalahan dan kecurangan serta meningkatkan relevansi juga keandalan informasi laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dimana sikap positif, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi penerapan pengendalian internal. Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2025) dan Pratama et al., (2025) yang menunjukkan hasil positif dan signifikan, berbeda dengan Arrasyidah & Syarif, (2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan dan pengendalian internal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kota Malang.
- b) Digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kota Malang.
- c) Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kota Malang.

- d) Pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kota Malang.

Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

- a) Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kota Malang, oleh sebab itu hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada UMKM di daerah lain dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda.
- b) Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek karakteristik responden, yaitu terkait wilayah kecamatan. Hal ini dikarenakan pada saat penyusunan kuesioner, peneliti tidak mencantumkan pertanyaan mengenai lokasi atau domisili responden secara spesifik.
- c) Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan sangat bergantung pada persepsi dan tingkat pemahaman masing masing responden.
- d) Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel, antara lain digitalisasi akuntansi, literasi keuangan dan pengendalian internal. Sementara terdapat banyak variabel lain yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada UMKM di Kota Malang, tetapi juga mencakup daerah lain yang memiliki karakteristik ekonomi, sosial dan budaya yang berbeda. Sehingga, hasil penelitian lebih komprehensif dalam menggambarkan kondisi UMKM.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan item pertanyaan domisili responden dalam kuesioner untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait sebaran objek penelitian.
- c) Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuisoner sebagai metode pengambilan data, tetapi bisa menggunakan metode seperti wawancara atau observasi langsung kepada UMKM untuk memperoleh data secara mendalam dan meminimalkan bias resepsi responden.
- d) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian yang memiliki potensi dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan adanya penambahan variabel tersebut, diharapkan penelitian ini lebih komprehensif dan mampu menjelaskan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*.
<https://doi.org/10.55681/Economina.V2i6.606>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior*.
- Amory, J. D. S., Mudo, M., & J, R. (2025). Transformasi Ekonomi Digital Dan Evolusi Pola Konsumsi: Tinjauan Literatur Tentang Perubahan Perilaku Belanja Di Era Internet. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 28–37. <https://doi.org/10.33395/Jmp.V14i1.14608>
- Arrasyidah, H., & Syarif, H. D. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Internal Control Systems, And Accounting Information Systems On The Quality Of Msme Financial Statements In Bandung City. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i4.10271>
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., &

- Abdurohim. (2023). *Literasi Keuangan*. Madza Media.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan Iv 2021 Tumbuh 5,02 Persen (Y-On-Y)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Menurut Kecamatan Di Kota Malang*. Bps Kota Malang. <https://malangkota.bps.go.id/statistics-table/2/ntm0izi=/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-ukm-kuliner-menurut-kecamatan-di-kota-malang.html>
- Berkah Pandemi, Ukm Semakin Go Digital. (2021). <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2597/berkah-pandemi-ukm-semakin-go-digital>
- Dewi, A. K., Sibarani, B. K., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., Syafira, Y., & Munakalla, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal Dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Perlindungan Data Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 138–148. <https://doi.org/10.53494/jira.V11i1.838>
- Fadhilah, A. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ukm Di Jakarta. *Journal Of Accounting Information System*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jais.V5i1.3346>
- Indonesia, C. (2020). *Kadin Sebut 50 Persen Ukm Tutup Sementara Karena Corona*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200728150856-92-529802/kadin-sebut-50-persen-ukm-tutup-sementara-karena-corona>
- Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Anggraini, N. L., & Mubarak, H. (2025). Pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi Sdm, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ukm. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika (Juma)*.
- Lestari, D., Prayoga, Y., & Ritonga, H. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan Ukm. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Bisnis (Jumin)*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jumin.V6i3.5985>
- Listiawati, N., Ridwan, R. A., Nurhidayah, & Muh.Rudwanhayadin. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ukm. *Jurnal Cendikia Ilmiah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.V4i4.10484>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Penerbit Salemba Empat.
- Ojk. (2024). *Ojk Tingkatkan Literasi Masyarakat*. <https://www.ojk.go.id/id/publikasi/e-magazine/documents/majalah-edukasi-konsumen-tw-iii-2024-.pdf>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi Ukm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan Sak Emkm. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jensi.V7i1.7659>
- Orinaldi, M. (2020). *Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Resiliensi Bisnis Diera Pandemi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/iltizam.V4i2.594>
- Pangesti, N. G., Soemarsono, P. N., & Eriani, I. D. (2025). Mproving The Accountability Of Smes In Malang City: A Strategic Step Towards Global Competitiveness. *Urnal Layanan Masyarakat*. <https://doi.org/https://orcid.org/0000-0001-6831-1989>
- Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Ukm Bidang Kuliner Di Kota Bandung). *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52362/jisamar.V9i1.1708>
- R, R., & Putri, N. V. (2023). Peningkatan Kinerja Ukm Perempuan: Literasi Keuangan,

- Pengelolaan Keuangan Dan Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 5(2), 493–503.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.V5i2.4616>
- Soemarsono, P. N., Kristanto, D., Permatasari, M. P., & Alkausar, B. (2025). Peningkatan Kapabilitas Manajerial Umkm Kota Malang Melalui Penyusunan Laporan Keuangan, Business Model Canvas, Dan Analisis Swot. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.32528/Manage.V6i2.3125>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *E-Jurnal Akuntansi*.
<https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I08.P12>
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., & Pramuka, B. A. (2023). Kualitas Laporan Keuangan Umkm: A Bibliometric Review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
<https://doi.org/10.32639/Jiak.V12i2.810>
- Waty, E., Efrina, L., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judiyanto, L., & Maghfur, I. (2023). *Akuntansi Digital (Transformasi Pembukuan Di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0* (Efitra (Ed.)). Pt.Sonpedia Publishing Indonesia.